



**PEMERINTAH KABUPATEN FLORES TIMUR
DINAS PARIWISATA DAN
KEBUDAYAAN**

Jln. San Juan No. 211 Kelurahan Sarotari Tengah Telp/ Fax (0383) 21258
LARANTUKA



**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
(LAKIP)
Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
Tahun 2020**

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN

1. Kedudukan Organisasi Perangkat Daerah

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur dibentuk dengan Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur No. 2 tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur nomor 11 tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat Daerah Kabupaten Flores Timur

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur berkedudukan sebagai unsur pelaksana otonomi daerah di bidang pariwisata dan Kebudayaan yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah.

2. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Bupati Flores Timur Nomor 75 tahun 2018 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas-dinas Daerah, Dinas Pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Flores Timur mempunyai Tugas Pokok dan Fungsi sebagai berikut :

- (1) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur merupakan unsur penyelenggaraan pemerintahan daerah yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah;
- (2) Dinas Pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Flores Timur mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur;
- (3) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada poin dua (2) menyelenggarakan fungsi :
 - a. Perumusan Kebijakan Teknis di bidang Pariwisata dan Kebudayaan;
 - b. Memberikan rekomendasi izin dan melaksanakan pelayanan umum di bidang Pariwisata dan Kebudayaan;
 - c. Merumuskan kebijakan pembinaan pengembangan, dan pengawasan bidang Pariwisata dan Kebudayaan;
 - d. Merencanakan pembangunan dan pengembangan Pariwisata dan Kebudayaan;
 - e. Menyelenggarakan pembinaan Pariwisata dan kebudayaan, termasuk melakukan penelitian, pemeliharaan dan perawatan tempat-tempat, bangunan-bangunan dan benda-benda kepurbakalaan maupun yang bernilai sejarah;
 - f. Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan dalam rangka pelestarian budaya daerah;
 - g. Menyelenggarakan kerjasama pengembangan budaya dan pariwisata, baik regional maupun internasional;
 - h. Menyelenggarakan promosi kepariwisataan daerah, termasuk promosi kesenian maupun benda-benda hasil seni budaya daerah;
 - i. Menyelenggarakan pengawasan di bidang Pariwisata dan Kebudayaan;

- j. Pembinaan terhadap Unit Pelaksana Teknis Daerah;
- k. Melaksanakan pengawasan terhadap kegiatan usaha jasa dan wisata;
- l. Pembinaan terhadap Unit Pelaksana Teknis Daerah;
- m. Pengelolaan urusan ketatausahaan dinas.

B. RENCANA STRATEGIS

Menelaah visi, misi dan program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih ditujukan untuk memahami arah pembangunan yang akan dilaksanakan selama kepemimpinan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih dan untuk mengidentifikasi faktor - faktor penghambat dan pendorong pelayanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan yang dapat mempengaruhi pencapaian visi dan misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah tersebut.

Hasil identifikasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur tentang faktor-faktor penghambat dan pendorong pelayanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan yang dapat mempengaruhi pencapaian visi dan misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih ini juga akan menjadi input bagi perumusan isu - isu strategis pelayanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. Dengan demikian isu - isu yang dirumuskan tidak saja berdasarkan tinjauan terhadap kesenjangan pelayanan, tetapi juga berdasarkan kebutuhan pengelolaan faktor - faktor agar dapat berkontribusi dalam pencapaian visi dan misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih.

Bupati dan wakil Bupati Flores Timur terpilih 2017 - 2021 telah menetapkan visi Kabupaten Flores Timur yakni :

“FLORES TIMUR YANG SEJAHTERA DALAM BINGKAI DESA MEMBANGUN KOTA MENATA”

Secara umum pembangunan dan pengembangan pariwisata dan budaya di kabupaten Flores Timur sudah termasuk dalam program kerja prioritas Pemerintah daerah kabupaten Flores Timur untuk periode tahun 2017 - 2021 sehingga diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat Flores Timur.

.LINGKUNGAN STRATEGIS

1. Letak Geografis dan Sumber Daya Alam

Kabupaten Flores Timur terletak antara 08^o 04’-08^o40’ LS dan 122^o 38’-123^o 57’ BT. Bagian utara berbatasan dengan laut Flores, selatan berbatasan dengan laut Sawu, timur berbatasan dengan Kabupaten Lembata dan barat berbatasan dengan Kabupaten Sikka. Luas wilayah seluruhnya 5.983,38 km², terdiri dari luas daratan 1.812,85 km² (31 persen luas wilayah) yang tersebar pada 3 pulau besar dan 27 pulau kecil serta luas lautan 4.170,53 km² (69 persen luas wilayah). Secara administratif, Pemerintahan Kabupaten Flores Timur terdiri dari 19 Kecamatan dan 229 Desa dan 21 Kelurahan.

Kabupaten Flores Timur memiliki kekayaan potensi daya tarik wisata baik wisata alam, budaya, peninggalan sejarah, wisata religi, kebaharian maupun wisata minat khusus.



Potensi daya tarik wisata (DTW) di Kabupaten Flores Timur tersebar di 19 Kecamatan dalam berbagai jenis. Sampai saat ini, daya tarik wisata yang menjadi andalan Kabupaten Flores Timur berdasarkan sebaran di 19 Kecamatan dan sarana pendukung obyek wisata meliputi seperti dalam tabel di bawah ini :

Tabel 1.1
Jumlah Obyek Wisata di Kabupaten Flores Timur

Kecamatan	Jenis Obyek Wisata				Total
	Wisata Alam	Wisata Budaya	Wisata Religius	Wisata Agro / Minat Khusus	
Larantuka	4	-	6	1	11
Ile Mandiri	1	5	-	-	6
Demon Pagong	3	2	-	1	6
Tanjung Bunga	8	2	1	4	15
Lewolema	3	6	-	-	9
Wulanggitang	6	1	-	4	11
Ile Bura	3	3	2	1	9
Titehena	4	1	2	4	11
Adonara Timur	-	6	-	2	8
Ile Boleng	6	1	-	3	10
Kelubagolit	-	5	-	-	5
Witihama	2	4	-	-	6
Adonara	1	-	-	3	4
Adonara Barat	3	1	-	4	8
Wotan Ulumado	2	1	-	1	4
Adonara Tengah	-	2	-	-	2
Solor Barat	2	5	1	-	8
Solor Timur	2	2	-	1	5
Solor Selatan	-	5	-	-	5
Jumlah :	50	47	12	29	143

Sumber : Buku Profil Dinas Pariwisata & kebudayaan Kabupaten Flores Timur, 2019

2. Sumber Daya Manusia

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur memiliki sumber daya manusia sebagai berikut :

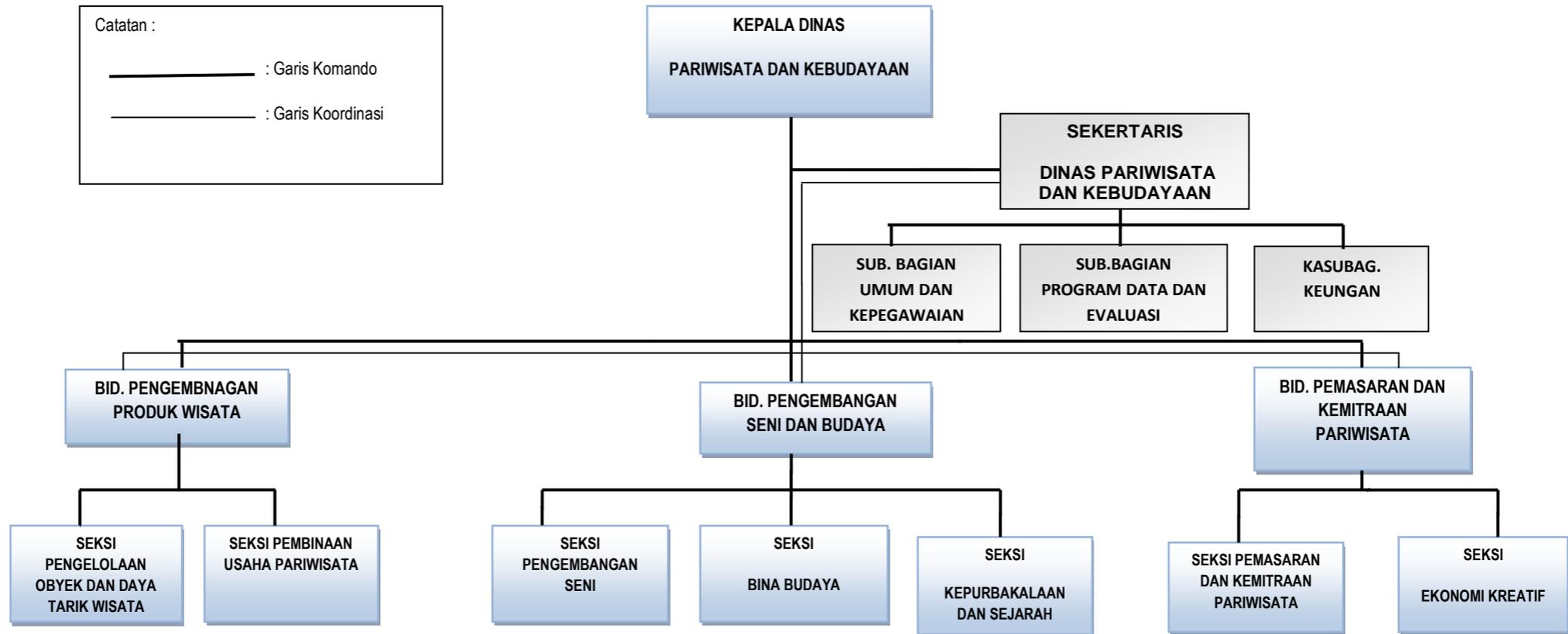
Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur awal tahun 2019 adalah sejumlah 28 orang, yang terdiri dari 12 laki-laki dan 16 perempuan. Dilihat dari sisi kapasitas dan profesionalitas aparatur ditunjukkan dengan data eksisting tingkat pendidikan aparatur, sebagaimana tergambar pada tabel berikut :

Tabel 1.2
 Jumlah PNS Dinas Pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Flores Timur,
 Berdasarkan Tingkat Pendidikan, Tahun 2019

No	Tingkat Pendidikan	2019	
		Jumlah	%
1	SD	-	
2	SMTp	2	7,15
3	SMTA	7	25
4	D – 1	0	-
5	D – 2	0	-
6	D – 3	7	25
8	S1	10	35,72
9	S2	2	7,15
Jumlah :		28	100

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur, 2019

3. Struktur Organisasi



Sumber : Peraturan Bupati Flores Timur Nomor 75 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi

serta Tata kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur

C. PERMASALAHAN UTAMA

Permasalahan yang berkaitan dengan tupoksi SKPD Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur adalah sebagai berikut :

Dinas Pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Flores timur telah memiliki bangunan permanen. Dalam pemanfaatannya dari gedung yang dibangun tidak disertai dengan gudang untuk penyimpanan barang - barang dan arsip - arsip kantor. dari sisi kinerja pegawai sudah ada sarana penunjang berupa komputer namun hal ini belum memadai disebabkan karena ada beberapa yang dalam kondisi rusak. Untuk meningkatkan disiplin pegawai dan kelancaran pelaksanaan tugas masih banyak staf yang menduduki jabatan tidak mempunyai kendaraan roda 2(dua) baik para Kepala bidang, Kepala seksi, dan Kepala Sub Bagian. Untuk itu diharapkan perhatian dari atasan untuk bisa dianggarkan sebuah gudang, pengadaan komputer dan laptop serta kendaraan roda 2(dua).

D. TUJUAN DAN MANFAAT LAKIP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur disusun dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya sebagai unsur penyelenggara Pemerintah, serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan kepada Pemerintah secara periodik, sehingga dapat terwujud suatu Kepemerintahan yang Baik (*Good Governance*).

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayaaugunaan Aparatur Negeri Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah untuk melaksanakan ketentuan pasal 14, pasal 27 dan pasal 30 Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

- 1) Mendorong Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur untuk menyelenggarakan tugas umum pemerintahan dan pembangunan secara baik dan benar, yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.
- 2) Menjadikan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur yang akuntabel sehingga dapat beroperasi secara efisien, efektif dan rensponsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungannya.
- 3) Menjadi masukan dan umpan balik dari pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur.
- 4) Terpeliharanya kepercayaan masyarakat kepada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur.

E. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Pada dasarnya Laporan Akuntabilitas Kinerja ini mengkomunikasikan pencapaian kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur selama tahun 2019. Capaian kinerja 2019 tersebut diukur dan dinilai berdasarkan Rencana Kinerja Tahun 2019 yang disusun pada awal tahun anggaran.

Rencana Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur tahun 2019 merupakan jabaran dari Rencana Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur tahun 2017-2022. Indikator yang ditetapkan atas Rencana Kinerja ini sedapat mungkin menggambarkan satuan atau dimensi yang terukur dan operasional. Dengan demikian, penilaian kinerja yang dilakukan atas dasar Rencana Kinerja ini diharapkan dapat menggambarkan capaian kuantitatif dari setiap sasaran.

Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasinya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) bagi perbaikan kinerja di masa yang akan datang.

Sistematika penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur tahun 2019 dapat disampaikan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bagian ini memuat tentang :

- Gambaran Umum penulisan Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur Tahun 2019 yang berisikan : Kedudukan SKPD, Tugas Pokok dan Fungsi SKPD.
- Lingkungan Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan yang berisikan : Letak Geografis dan Sumber Daya Alam Pariwisata Kabupaten Flores Timur, Sumber Daya Manusia pada SKPD Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur, Struktur Organisasi yang mengacu pada PERDA No. 08 Tahun 2017.
- Permasalahan Utama (*STRATEGIC ISSUED*), yang berkaitan dengan tupoksi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur.
- Tujuan dan Manfaat LAKIP
- Sistematika Penyajian

BAB II Perencanaan Kinerja

Bagian ini memuat tentang :

- Rencana strategis (Renstra) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur Tahun 2017-2022
- Penetapan Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Anggaran 2017-2022

BAB III Akuntabilitas Kinerja,

Bagian ini memuat tentang :

- Capaian Kinerja Organisasi
- Realisasi Anggaran

BAB IV Penutup

LAMPIRAN :

- Format Perjanjian Kinerja yang telah ditandatangani
- Matriks Pengukuran Kinerja

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan kinerja merupakan suatu hal penting bagi terselenggaranya manajemen yang baik. Rencana kinerja akan menuntun manajemen dan seluruh anggota organisasi pada capaian kinerja yang diinginkan, dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengecek apakah organisasi telah melaksanakan delegasi wewenang yang diamanahkan.

Penetapan Kinerja merupakan tekad dan janji Rencana Kinerja Tahunan yang sangat penting yang perlu dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan Pemerintahan karena merupakan wahana proses yang akan memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan dan penetapan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah.

Sasaran dan indikator kinerja utama yang diharapkan terwujud pada tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Perjanjian Kinerja Tahun 2019

SASARAN STRATEGIS (1)	INDIKATOR KINERJA (2)	TARGET (%) (3)
• Terciptanya pelayanan administrasi perkantoran yang baik, lengkap dan profesional	• Pelaksanaan pelayanan administrasi perkantoran	
1. Program Pelayanan Adminstrasi Perkantoran	a. Penyediaan jasa surat menyurat	99,76
	b. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	76,37
	c. Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	63,86
	d. Penyediaan jasa administrasi keuangan	99,70
	e. Penyediaan jasa kebersihan kantor	100,00
	f. Penyediaan alat tulis kantor	100,00
	g. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	100,00
	h. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	6,57
	i. Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	96,83
	j. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	100,00
	k. Penyediaan makanan dan minuman	99,61
	l. Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi	98,86
	M Penyediaan jasa tenaga pendukung dan teknis perkantoran	96,54

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET (%)
(1)	(2)	(3)
• Meningkatnya jumlah sarana dan prasarana aparatur	• Persentase pemenuhan pelayanan administrasi perkantoran	93,75
2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	a. Pengadaan perlengkapan gedung kantor	100,00
	b. Pengadaan peralatan gedung kantor	100,00
	c. Pengadaan meubeler	100,00
	d. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	83,34
	e. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	93,11
	c. Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	74,38
	d. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	44,00
• Tersedianya dokumen laporan realisasi keuangan dan laporan tahunan	• Jumlah buku laporan capaian kinerja dan keuangan	99,86
3. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	a. Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	99,86
• Meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran	• Tersedianya pelayanan administrasi perkantoran	
4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	a. Penyusunan laporan capaian kinerja, realisasi keuangan dan laporan tahunan	
5. Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	a. Pengembangan data base sistem informasi sejarah purbakala	
6. Program Pengelolaan Keragaman Budaya	a. Fasilitasi penyelenggara festival budaya daerah	98,40%
7. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	a. Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata	94,91%
	b. Pembuatan master plan pariwisata	71,47%
8. Program Pengembangan Kemitraan	a. Pengembangan SDM dibidang kebudayaan dan Pariwisata bekerjasama dengan lembaga lainnya	99,89%
9. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	a. Pengembangan jaringan kerja sama promosi pariwisata	98,78%
	b. Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam dan di luar negeri	96,00%

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur adalah perwujudan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur Tahun 2017 tergambar dalam tingkat pencapaian sasaran yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

Dalam tahun 2017 Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur menetapkan 7 sasaran yang ingin diwujudkan/dicapai sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) tahun 2017 – 2022 sebagaimana telah ditetapkan dalam Peraturan Bupati Nomor 51/KEP/HK/2012 yaitu :

- 1) Meningkatnya kualitas obyek dan daya tarik wisata;
- 2) Terlestariannya budaya dan adat istiadat serta lingkungan hidup;
- 3) Meningkatnya pendapatan perkapita dan meningkatnya PAD sektor kepariwisataan;
- 4) Meningkatnya jumlah tenaga kerja sektor kepariwisataan;
- 5) Meningkatnya kualitas SDM aparatur pariwisata dan para pelaku pariwisata di sektor swasta;
- 6) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan program dan kegiatan;
- 7) Terjalinnnya hubungan kerja sama antar daerah, lembaga-lembaga non pemerintah termasuk investor demi peningkatan pembangunan sektor pariwisata daerah.

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas. Selain itu, untuk memberikan penilaian yang lebih independen melalui indikator-indikator outcomes atau minimal outputs dari kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan.

Pencapaian kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur dalam tahun 2017 merupakan kemampuan perencanaan dan hasil pelaksanaan baik kegiatan pembangunan maupun rutin.

Pencapaian kinerja terlihat dari sejauh mana pelaksanaan strategi dalam rangka pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dan dikomitmenkan.

Berikut pemaparan atas uraian dan analisis capaian kinerja masing-masing sasaran sebagai berikut :

1) Meningkatnya kualitas obyek dan daya tarik wisata

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2016	Realisasi 2016	%
1	Meningkatnya jumlah kunjungan wisata	Jumlah destinasi pariwisata yang dikembangkan	5 Destinasi	5 Destinasi	100%

Untuk mencapai sasaran tersebut dilaksanakan melalui 1 (satu) program pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur yaitu **Program Pengembangan Destinasi Pariwisata** yang dijabarkan dalam 2 (dua) kegiatan yaitu :

- * Kegiatan : Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata
- Sub Kegiatan :
 1. Pembuatan pergola di obyek wisata Waiplatin Desa Mokantarak - Kec. Larantuka;
 2. Pembuatan rambu - rambu petunjuk arah dikawasan daya tarik wisata diobyek wisata waiplatin Desa Mokantarak- kec larantuka ;
 3. Pembuatan rambu- rambu petunjuk arah dikawasan daya tarik wisata diobyek wisata Asam Satu Beach kel. Weri - Kec. Larantuka;
 4. Pembangunan talud di obyek wisata asam Satu Beach Kel. Weri - Kec. Larantuka;
 5. Penataan taman Felix Fenandez;
 6. Pembuatan gazebo diobyek wisata pantai deri - Desa Duablolong - Kec. Ile Boleng;
 7. Pembuatan panggung kesenian/pertunjukan diobyek wisata pantai Deri desa Duablolong - Kec. Ile boleng ;
 8. Pembuatan gapura identitas diobyek wisata pantai Deri Desa Duablolong - Kec. Ile Boleng;
 9. Pembuatan rambu - rambu petunjuk arah dikawasan daya tarik wisata obyek wisata pantai deri Desa Duablolong - Kec. Ile Boleng;
 10. Pembuatan jalur pejalan kaki (pedestrian) diobyek wisata pantai deri Desa Duablolong - kec. Ile Boleng
 11. Pembangunan talud diobyek wisata pantai deri Desa Duablolong - kec. Ile Boleng
 12. Pemasangan lampu taman diobyek wisata pantai deri desa Duablolong - Kec. Ile Boleng
 13. Pembangunan plaza pusat jajanan/kuliner diobyek wisata pantai Riangsunge kel. Ritaebang - kec. Solor barat
 14. Pembuatan gazebo diobyek wisata pantai Riangsunge kel. Ritaebang - Kec. Solor Barat
 15. Pembangunan gapura identitas diobyek wisata pantai riangsunge kel. Ritaebang- Kec. Solor Barat

16. Pembuatan tempat parkir di pantai Riangsunge kel. Ritaebang - Kec.
Solor Barat

Masukan Dana : Rp.3.662.511.326,00
Output : Jumlah paket sarana prasarana obyek wisata yang diadakan.
Outcome : Meningkatnya penataan kawasan pariwisata dan kualitas sarana dan prasarana pariwisata.

Deskripsi kegiatan :

- Pembuatan pergola di obyek wisata waiplatin Desa Mokantarak Kec. Larantuka;
Alokasi Anggaran untuk pembuatan pergola sebesar Rp. 150.001.800,00 dengan Kontraktor Pelaksana CV. MARS, Konsultan Perencana CV ZEMY dan Konsultan Pengawas CV. sabana
Item pekerjaan :
 - Pembuatan pergola
- Pembuatan rambu - rambu petunjuk arah dikawasan daya tarik wisata diobyek wisata Waiplatin desa Mokantarak - kec. Larantuka:
Alokasi Anggaran sebesar Rp. 50.000.000,00 dengan Kontraktor Pelaksana CV YUVITAKonsultan Perencana CV ZEMY dan Konsultan Pengawas PT sabana
Item pekerjaan :
 - Pengadaan rambu penunjuk arah;
 - Pemasangan rambu penunjuk arah.
- Pembuatan rambu - rambu petunjuk arah dikawasan daya tarik wisata diobyek wisata Asam Satu Beach Kel. Weri - Kec. Larantuka:
Alokasi Anggaran sebesar Rp. 50.000.000,00 dengan Kontraktor Pelaksana CV YOVITA Konsultan Perencana CV ZEMY dan Konsultan Pengawas PT sabana
Item pekerjaan :
 - Pengadaan rambu penunjuk arah
 - Pemasangan rambu penunjuk arah
- Pembangunan talud diobyek wisata Asam satu Beach kel. Weri - Kec. Larantuka;
Alokasi Anggaran sebesar Rp. 237.500.000,00 dengan Kontraktor Pelaksana CV. FIZ, Konsultan Perencana CV ZEMY dan Konsultan Pengawas Hasta Perkasa engineering CV
Item pekerjaan :
 - Pembangunan talud

- Penataan taman Felix Fernandez di kel. Pohon Sirih - kec. Larantuk :
 Alokasi Anggaran sebesar Rp. 685.900.000,,00 dengan Kontraktor Pelaksana CV. Nagi Karya .Konsultan Perencana PT. Siarplan Utama Konsultan dan Konsultan Pengawas sahwana
 Item pekerjaan :
 - Penataan taman dalam kompleks pagar patung Pieta;
 - Penataan taman dibelakang kompleks patung pieta ;
 - Pekerjaan instalasi listrik;
 - Pekerjaan tower air tangki;
 - Pekerjaan instalasi air.

- Pembuatan gazebo di obyek wisata pantai Deri Desa Duablolong - kec. Ile boleng:
 Alokasi Anggaran sebesar Rp.200.000.000,00 dengan Kontraktor Pelaksana CV ANUGERAH Konsultan Perencana PT. SIARPLAN UTAMA dan Konsultan PengawasJoshua engineering
 item pekerjaan :
 - Pembuatan gasebo

- Pembuatan panggung kesenian/pertunjukan diobyek wisata pantai Deri Desa Duablolong - Kec. Ile Boleng:
 Alokasi Anggaran sebesar Rp. 200.000.000,00 dengan Kontraktor Pelaksana CV. SURYA NUSA, Konsultan Perencana PT. SIAPLAN UTAMA dan Konsultan Pengawas Joshua engineering
 Item pekerjaan :
 - Pekerjaan podium dan ruang ganti – pekerjaan tribun.

- Pembuatan gapura identitas diobyek wisata pantai Deri desa Duablolong - kec. Ile Boleng:
 Alokasi Anggaran sebesar Rp. 105.295.000,00 dengan Kontraktor Pelaksana CV.TRI STAR, Konsultan Perencana PT. SIARPLAN UTAMA dan Konsultan Pengawas Joshua engineering
 Item pekerjaan :
 - Pembuatan gapura identitas

- Pembuatan rambu - rambu petunjuk arah dikawasan daya tarik wisata diobyek wisata pantai Deri Desa Duablolong - kec. Ile Boleng:
 Alokasi Anggaran sebesar Rp.50.000.000,00 dengan Kontraktor Pelaksana CV. YUVITA, Konsultan Perencana CV. ZEMY dan Konsultan Pengawas PT Sabana

Item pekerjaan :

- Pengadaan rambu penunjuk arah;
- Pemasangan rambu penunjuk arah.

- Pembuatan jalur pejalan kaki (pedestrian) diobyek wisata pantai Deri Desa Duablolong - kec. Ile Boleng.

Alokasi Anggaran sebesar Rp. 450.000.000,00 dengan Kontraktor Pelaksana CV. YUVITA, Konsultan Perencana PT. SIAPLAN UTAMA dan Konsultan Pengawas Joshua engineering

Item pekerjaan :

- Pembuatan jalur pejalan kakai (pedestrian)

- Pembangunan talud diobyek wisata pantai Deri Desa Duablolong - Kec. Ile Boleng.

Alokasi Anggaran sebesar Rp. 250.000.000,00 dengan Kontraktor Pelaksana CV. HIDAYAH, Konsultan Perencana PT. SIAPLAN UTAMA dan Konsultan Pengawas Joshua engineering CV. Joshua engineeri

Item pekerjaan :

- Pembangunan talud

- Pemasangan lampu taman diobyek wisata pantai deri desa Duablolong - Kec. Ile Boleng
Alokasi Anggaran sebesar Rp. 224.000.000,00 dengan Kontraktor Pelaksana CV. TRI STAR, Konsultan Perencana CV. SAINS GROUP CONSULTAN dan Konsultan Pengawas CV. Triparty tirta engineering

Item pekerjaan :

- Pemasangan meteran, panel induk dan panel pembagi;
- Pengadaan dan pemasangan LPJU tenaga surya;
- Instalasi listrik;
- Lampu taman dan lampu penerangan.

- Pembangunan plaza pusat jajanan/kuliner diobyek wisata pantai Riangsunge kec. Solor barat

Alokasi Anggaran sebesar Rp. 200.000.000,00 dengan Kontraktor Pelaksana CV. SURYA ABADI, Konsultan Perencana CV. DIMENSI DIGITAL DESAIN dan Konsultan Pengawas CV. Disen konsultan

Item pekerjaan :

- Pembangunan plasa pusat jajanan/kuliner

- Pembuatan gapura identitas diobyek wisata pantai Riangsunge Kel. Ritaebang - kec. Solor Barat

Alokasi Anggaran sebesar Rp. 105.295.000.000,00 dengan Kontraktor Pelaksana CV. NUSRA TERATAI Konsultan Perencana CV. DIMENSI DIGITAL DESAIN dan Konsultan Pengawas CV. Disen konsultan

Item pekerjaan :

- Pembuatan gapura identitas
- Pembuatan tempat parkir dipantai Riangsunge kel. Ritaebang - Kec. Solor Barat Alokasi Anggaran sebesar Rp. 225.000.000,00 dengan Kontraktor Pelaksana CV. ANUGERAH, Konsultan Perencana CV. DIMENSI DIGITAL DESAIN dan Konsultan Pengawas CV. Disen konsultan

Item pekerjaan :

- Pekerjaan pondasi;
- Pekerjaan dinding;
- Pekerjaan rabat parkiran.

- * Kegiatan : Pengembangan, sosialisasi dan penerapan serta pengawasan standarisasi
- Sub Kegiatan : - Pembinaan berkala dan penertiban perijinan usaha pariwisata
- Sosialisasi PERDA nomor 4 tahun 2015 dan Peraturan Bupati tentang usaha pariwisata

Masukan Dana : Rp. 69.933.350,00
Output : Jumlah usaha jasa wisata yang dibina
Outcome : Meningkatnya standard pelayanan minimal dalam sector pelayanan jasa wisata

Deskripsi kegiatan :

1. Melakukan pembinaan dan penertiban perijinan usaha wisata yang ada di Kabupaten Flores Timur;
2. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi Peraturan Bupati tentang usaha pariwisata dilaksanakan di kantor Dinas pariwisata dan Kebudayaan kab. Flores Timur yang diselenggarakan selama 1 (satu) hari yakni tanggal 17 Oktober 2019;
3. Peserta kegiatan terdiri dari pengusaha jasa pariwisata yang terdiri atas pengusaha jasa akomodasi, makan minum, perjalanan wisata dan salon;
4. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dilaksanakan melalui pemaparan materi oleh Narasumber dan dialog terbuka dua arah dengan maksud agar para peserta yang terdiri dari pengusaha jasa usaha pariwisata dapat juga mengemukakan pertanyaan maupun

usulan terkait dengan telah diterbitkannya Peraturan daerah nomor 4 tahun 2015 dan ditindaklanjuti dengan Peraturan Bupati nomor 52 tahun 2018 tentang tata cara pengenaan sanksi administrasi bagi pengusaha jasa pariwisata, peraturan Bupati nomor 53 tahun 2018 tentang usaha perjalanan wisata, peraturan Bupati nomor 54 tahun 2018 tentang pendaftaran usaha jasa pariwisata, peraturan Bupati nomor 55 tahun 2018 tentang usaha penyelenggaraan kegiatan hiburan dan rekreasi.

2) Terlestariannya budaya dan adat istiadat serta lingkungan hidup

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2019	Realisasi 2019	%
1.	Meningkatnya Kualitas pengelolaan kekayaan budaya	Persentase pengelolaan kekayaan budaya	1 (satu) dokumen	1 (satu) dokumen	100 %

Untuk mencapai sasaran tersebut dilaksanakan melalui 1 (satu) program dan dijabarkan dalam 1 (satu) kegiatan pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur yaitu :

- **Program Pengelolaan Kekayaan Budaya** yang dijabarkan dalam :

- * Kegiatan : Pelestarian fisik dan kandungan bahan pustaka termasuk naskah kuno
- Sub Kegiatan : Penulisan Buku Asal Usul Lewo di Kabupaten Flores Timur Seri I
- Masukan Dana : Rp. 144.661.900
- Output : Jumlah naskah tentang cerita asal usul lewo
- Outcome : Tersedianya naskah tentang cerita asal usul lewo

Deskripsi Kegiatan :

1. Kegiatan persiapan berupa penyusunan KAK dan perencanaan lainnya pada bulan Maret 2019 bertempat di kantor Disparbud kab. Flotim;
2. Pelaksana Focus Discussion Group (FGD) pada tanggal 28 mei 2019 bertempat di Aula Disparbud Kab. Fotim;
3. Perjanjian Kerjasama antara Kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur dan Asosiasi Guru Penulis (Agupena) Cabang Flores Timur pada tanggal 14 Oktober 2019 bertempat di kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan kab. Flotim;
4. Proses penulisan dilaksanakan dari minggu kedua s/d keempat bulan Oktober tahun 2019 berlokasi diseluruh wilayah Flores Timur khususnya lewo – lewo potensial;
5. Bedah pra-cetak dilaksanakan pada tanggal 02 November 2019 bertempat di kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Flotim;
6. Proses pencetakan dan revisi editoris selama bulan November 2019 berlokasi di Gresik, Propinsi

jawa Timur oleh Penerbit Jendela Sastra Indonesia Press;

7. Sersh terima buku dilaksanakan pada tanggal 10 Desember 2019 bertempat di kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Flores Timur;
8. Launching dilaksanakan pada tanggal 20 Desember 2019 bertempat di Restoran Lantai 2 Hotel Asa – Larantuka.

3) Peningkatan kualitas, pemahaman generasi muda terhadap karya seni

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2019	Realisasi 2019	%
1	Meningkatnya pengelolaan keragaman budaya	Persentase cakupan pengelolaan keragaman budaya	5 ragam budaya	5 ragam budaya	100%

Untuk mencapai sasaran tersebut dilaksanakan melalui 1 (satu) program pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur yaitu : **Program Pengelolaan Keragaman Budaya** yang dijabarkan dalam 4 (empat) kegiatan yaitu :

- * Kegiatan : Fasilitasi penyelenggaraan festival budaya daerah
- Sub Kegiatan : Festival nubun tawa, Festival nusa tadon adonara, Festival seni budaya sederatan flores dan Lembata, Kolaborasi seniman Flores Timur dan Asia.
- Masukan Dana : Rp. 902.536.350,00,-
- Output : Jumlah festival budaya daerah
- Outcome : Meningkatkan upaya pengelolaan keragaman budaya.

Deskripsi kegiatan :

1. Festival Nubun Tawa dilaksanakan di lapangan bola kaki Lewotala pada tanggal 11 Desember 2019. Peserta kegiatan masyarakat Lewolema dan sekitarnya dengan perkiraan kehadiran 5(lima) ribu peserta;
2. Festival Nusa Tadon Adonara dilaksanakan pada tanggal 14-15 September 2019 di Desa Kiwangona dan Desa Karinglamalouk – Kec. Adonara Timur. Festival ini mengangkat hedung dan sole oha sebagai kesenian yang mempersatukan dan membentuk perasaan ke- adonara-an. Peserta diperkirakan 10 ribu orang
3. Festival seni budaya se-daratan Flores Lembata dilaksanakan di kabupaten Manggarai Barat – Labuan Bajo tanggal 22-27 Juli 2019. Kabupaten Flores Timur membawa kontingen dari SMAK Johannes Paulus II Waibalun.ada 6(enam) kabupaten yang berpartisipasi yakni : Kab. Lembata, Kab. Flores Timur, Kab. Nagekeo, Kab. Manggarai Barat, KAb. Manggarai dan AKb. Sikka.
4. Kolaborasi seniman Flores Timur dan Asia melibatkan 10(sepuluh) seniman Flores Timur 11 seniman nasional, 1 seniman Srilanka, 3 seniman Jepang. Workshop dan latihan nterjadi di Aula PAroki Weri pada tanggal 22 Juni sampai pentas di taman kota depan Kapela St. Philipus pada tanggal 06 Juli 2019.

Penonton sekitar 200 orang.

4). Peningkatan kualitas, pemahaman generasi muda terhadap karya seni

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2019	Realisasi 2019	%
1	Terakomodir dan terlestariannya adat budaya	Jumlah adat budayaa n benda cagar budaya yang diakomodir dan dilestarikan	10 jenis	10 jenis	100%

Untuk mencapai sasaran tersebut dilaksanakan melalui 1 (satu) program pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur yaitu : **Program Pengembangan Nilai Budaya** yang dijabarkan dalam 1 (satu) kegiatan yaitu :

- * Kegiatan : Pelestarian fisik dan kandungan bahan pustaka termasuk naskah kuno
- Sub Kegiatan : Fasilitasi kegiatan ritual
- Masukan Dana : Rp. 97.965.200,00,-
- Output : Jumlah adat budaya dan benda cagar budaya yang dilakomodir dan dilestarikan
- Outcome : Terakomodir dan terlestariannya adat budaya daerah

Deskripsi kegiatan :

1. Pembayaran honorarium jupel BCB dibayar secara rapel pada tanggal 04 desember 2019 sekaligus pelaksanaan rapat evaluasi dengan para jupel bertempat di Kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flotim;
2. Pemantauan pelaksanaan ritual peresmian rumah adat/korke Waiklibang pada tanggal 09 Oktober 2019;
3. Fasilitasi pelaksanaan ritual Geru Ramu desa Riang Baring – kec. Ile Bura tanggal 17-18 Oktober 2019;
4. Fasilitasi pelaksanaan ritual pembuatan rumah adat Lewo Uran Kec. Ile Bura tanggal 20 Oktober 2019;
5. Fasilitasi pelaksanaan ritual dan festival local di Lamahala, san dosi dan Lewokluok yang terjadi sepanjang bulan November 2019;

4). Melibatkan dan memberdayakan pengusaha (pariwisata) menengah ke bawah dan membuka ruang investasi secara sehat dan positif

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2019	Realisasi 2019	%
1.	Meningkatnya upaya promosi pariwisata	Jumlah event dan media publikasi promosi pariwisata	2 kegiatan	2 kegiatan	100%

Untuk mencapai sasaran tersebut dilaksanakan melalui 1 (satu) program pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur yaitu **Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata** yang dijabarkan dalam 2 (dua) kegiatan yaitu :

- * Kegiatan : Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dalam pemasaran pariwisata.
- Sub Kegiatan : Kerjasama publikasi promosi pariwisata.
- Masukan Dana : Rp. 137.250.000,00
- Output : Jumlah media publikasi promosi pariwisata
- Outcome : Peningkatan publikasi pemasaran pariwisata.

Deskripsi Kegiatan :

- Melakukan kerja sama dengan penulis Valentino Luis untuk promosi pada majalah pesawat
- Website Dinas pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Flores Timur

- * Kegiatan : Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam dan di luar negeri
- Sub Kegiatan : Festival bale nagi 2019
- Masukan Dana : Rp. 887.917.250,00
- Output : Jumlah event promosi pariwisata
- Outcome : Meningkatkan upaya promosi pariwisata

Deskripsi Kegiatan :

- Festival Bale Nagi mendukung Semana Santa

5). Melibatkan dan memberdayakan pengusaha (pariwisata) menengah ke bawah dan membuka ruang investasi secara sehat dan positif

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2019	Realisasi 2019	%
1.	Meningkatnya upaya promosi pariwisata	Jumlah event dan media publikasi promosi pariwisata	2 kegiatan	2 kegiatan	100%

Untuk mencapai sasaran tersebut dilaksanakan melalui 1 (satu) program pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur yaitu **Program Pengembangan kemitraan** yang dijabarkan dalam 2 (dua) kegiatan yaitu :

Kegiatan : Pengembangan SDM dibidang Pariwisata bekerjasama dengan lembaga lainnya
Sub Kegiatan : Pelatihan tata kelola destinasi, pelatihan tata kelola homestay, pembuatan TVC dan brosur pariwisata

Masukan Dana : 621.736.000,00
Output : Jumlah pelatihan di destinasi pariwisata
Outcome : Meningkatnya kualitas tata kelola destinasi pariwisata dan kapasitas masyarakat pelaku usaha
: Kepariwisataaan dan dukungan operasional non rutin fasilitas pariwisata.

Deskripsi Kegiatan :

Pelatihan pemandu wisata budaya untuk para pemandu di destinasi

Kegiatan : Pengembangan sumber daya manusia dan profesionalisme bidang pariwisata
Sub Kegiatan : Temu mitra pariwisata

Masukan Dana : 55.365.000,00
Output : Fasilitasi SDM Pariwisata
Outcome : Meningkatnya kapasitas SDM tentang manajemen pengelolaan pariwisata

B. Realisasi Anggaran

Pada tahun 2019, untuk melaksanakan 9 Program 30 Kegiatan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur berdasarkan DPPA mendapat alokasi anggaran sebesar Rp 7.453.878.528,00,- yang digunakan untuk membiayai kegiatan-kegiatan yang bersumber dari dana APBD Kabupaten Flores Timur. Dari jumlah anggaran tersebut sampai dengan akhir Desember 2019 terealisasi sebesar Rp.7.333.282.360,00,- (98,38%).

Realisasi yang tidak terpenuhi disebabkan karena adanya efisiensi kegiatan dan anggaran baik Belanja Pegawai, Belanja Barang & Jasa dan Belanja Modal.

Adapun rincian dana tersebut sebagai berikut :

a. Belanja Wajib Kebudayaan

Belanja rutin merupakan belanja administrasi umum dan belanja bidang kebudayaan pada tahun anggaran 2019.

Belanja Wajib Rp.2.019.165.602,00

Realisasi Rp. 1.960.557.280,00 (97,10%)

Jumlah tersebut merupakan pengeluaran Belanja Wajib Tahun Anggaran 2019 yang telah dipertanggungjawabkan, dengan rincian:

Tabel 3.1
Realisasi Keuangan Belanja Urusan Wajib Tahun 2019

NO. REK	PROGARAM KEGIATAN	DAN	JUMLAH BELANJA (Rp)	REALISASI	
				Rp	%
1	2		3	4	5
BELANJA RUTIN					
1.17.01.01.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		664.383.250,00	629.324.533,00	94,72
1.17.01.01.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat		2.000.500,00	1.995.734,00	99,76
1.17.01.01.02	Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik		62.088.000,00	47.414.135,00	74,78
1.17.01.01.06	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/ Operasional		4.500.000,00	2.873.800,00	63,86
1.17.01.01.07	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan		33.141.400,00	33.041.400,00	99,70
1.17.01.01.08	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor		7.862.175,00	7.862.175,00	100
1.17.01.01.10	Penyediaan Alat Tulis Kantor		24.270.525,00	24.270.525,00	100
1.17.01.01.11	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan		19.080.500,00	19.080.400,00	100
1.17.01.01.12	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor		7.231.000,00	475.000,00	6,57
1.17.01.01.13	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor		7.892.500,00	7.642.500,00	96,83
1.17.01.01.15	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan		4.740.000,00	4.740.000,00	100
1.17.01.01.17	Penyediaan Makanan dan Minuman		18.000.000,00	17.930.000,00	99,61
1.17.01.01.18	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi		207.819.150,00	205.441.364,00	98,86
1.17.01.01.20	Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung dan Teknis Perkantoran		265.757.500,00	256.557.500,00	96,54
1.17.01.02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur		187.071.552,00	175.375.791,00	93,75
1.17.01.02.07	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor		49.935.000,00	49.935.000,00	100
1.17.01.02.09	Pengadaan peralatan gedung kantor		50.000.000,00	50.000.000,00	100
1.17.01.02.10	Pengadaan meubeler		12.400.000,00	12.400.000,00	100
1.17.01.02.22	Pemeliharaan rutin /berkala gedung kantor		21.636.552,00	18.031.500,00	83,34
1.17.01.02.24	Pemeliharaan Rutin/ Berkala		41.600.000,00	38.734.291,00	93,11

	Kendaraan Dinas/ Operasional			
1.17.01.02.26	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	4.000.000,00	2.975.000,00	74,38
1.17.01.02.28	Pemeliharaan Rutin/ berkala Peralatan Gedung Kantor	7.500.000,00	3.300.000,00	44,00
1.17.01..06	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	22.547.350,00	22.514.950,00	99,86
1.17.01.06.01	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja, Realisasi Keuangan dan Laporan Tahunan	22.547.350,00	22.514.950,00	99,86
NO. REK	PROGARAM DAN KEGIATAN	JUMLAH BELANJA (Rp)	REALISASI	
			Rp	%
1	2	3	4	5
	BELANJA URUSAN WAJIB KEBUDAYAAN			98,97
1.17.01.16	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	144.661.900,00	140.393.900,00	97,05
1.17.01.16.02	Pelestarian fisik dan kandungan bahan pustaka termasuk naskah kuno	144.661.900,00	140.393.900,00	97,05
1.17.01.16	Program Pengembangan Nilai Budaya	97.965.200,00	95.147.600,00	97,12
1.17.01.16.08	Pelestarian dan aktualisasi adat budaya daerah	97.965.200,00	95.147.600,00	97,12
1.17.01.24	Program Pengelolaan Keragaman Budaya	902.536.350,00	897.800.506,00	99,48
1.17.01.24.05	Fasilitasi Penyelenggara Festival Budaya Daerah	902.536.350,00	897.800.506,00	99,48

b. Belanja Urusan Pilihan (Pariwisata)

Belanja Urusan Pilihan Rp.5.434.712.926,00

Realisasi Rp. 5.372.725.080,00 (98,86 %)

Jumlah tersebut merupakan pengeluaran Belanja Urusan Pilihan yang meliputi bidang pariwisata Tahun Anggaran 2019 yang telah dipertanggungjawabkan, dengan rincian:

Tabel 3.2
Realisasi Keuangan Belanja Urusan Pilihan (Pariwisata) Tahun 2019

NO. REK	PROGARAM DAN KEGIATAN	JUMLAH BELANJA (Rp)	REALISASI	
			Rp	%
1	2		4	5
BELANJA URUSAN PILIHAN				
1.17.01.16	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	3.732.444.676	3.677.961.500	98,54
1.17.01.16.02	Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata	3.662.511.326	3.608.050.450	98,51
1.17.01.16.07	Pengembangan, sosialisasi dan penerapan serta pengawasan standarisasi	69.933.350	69.911.050	99,97
1.17.01.17	Program Pengembangan Kemitraan	677.101.000	673.970.930	99,54
1.17.01.17.03	Pengembangan SDM di bidang kebudayaan dan pariwisata bekerjasama dengan lembaga lainnya	621.736.000	621.711.250	100,00
1.17.01.17.07	Pengembangan sumber daya manusia dan profesionalisme bidang pariwisata	55.365.000	52.259.680	94,39
1.17.01.23	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	1.025.167.250	1.020.792.650	99,57
1.17.01.23.02	Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dalam pemasaran pariwisata	137.250.000	135.625.600	98,82
1.17.01.23.05	Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara di dalam dan di luar Negeri	887.917.250	885.167.050	99,69

Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam mencapai sasaran di antaranya adalah :

1. Terbatasnya kualitas dan kuantitas sumber daya manusia baik aparatur maupun pelaku di sektor kebudayaan dan pariwisata.
2. Belum optimalnya pengembangan dan penataan pada kawasan obyek wisata karena keterbatasan pengalokasian dana dari APBD Kabupaten.
3. Kurangnya kesadaran masyarakat di sekitar kawasan obyek wisata untuk menjaga dan merawat lingkungan sekitar kawasan obyek wisata.
4. Kurangnya kesadaran masyarakat yang bergerak di bidang usaha jasa pariwisata dalam pengurusan ijin.
5. Kurangnya pengelolaan situs-situs strategis sebagai studi kebudayaan dan pusat kegiatan sosial budaya.
6. Belum optimalnya promosi pariwisata dalam dan luar negeri.
7. Tidak adanya ruangan/gudang untuk menyimpan arsip - arsip dan barang - barang aset kantor;
8. Belum maksimalnya hubungan kerjasama lintas pelaku (*stakeholder*) dan lintas sektor dalam kaitannya dengan kegiatan kemitraan dalam bidang pariwisata dan kebudayaan baik dalam skala lokal, regional maupun internasional.

Dalam rangka mengatasi hambatan-hambatan tersebut, berikut adalah alternatif solusi yang telah dilakukan antara lain adalah :

1. Pengalokasian APBD dalam rangka mendukung kegiatan pelayanan administrasi perkantoran dan peningkatan sarana/prasarana aparatur yang terserap di dalam program dan kegiatan SKPD Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur sepanjang tahun anggaran 2019.
2. Pengalokasian APBD dalam rangka mendukung kegiatan pembinaan sumber daya manusia dalam bentuk Bimtek/Pelatihan bagi aparatur maupun pelaku pariwisata yang tergabung di dalam asosiasi-asosiasi pariwisata, pelaku seni/sanggar seni masyarakat yang terserap di dalam program dan kegiatan SKPD Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur sepanjang tahun anggaran 2019.
3. Pengalokasian APBD dalam rangka mendukung kegiatan pengelolaan kekayaan dan keragaman budaya yang terserap di dalam program dan kegiatan SKPD Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur sepanjang tahun anggaran 2019.
4. Pengalokasian APBD dalam rangka mendukung kegiatan pengembangan destinasi pariwisata yang terserap di dalam program dan kegiatan SKPD Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur sepanjang tahun anggaran 2019.
5. Pengalokasian APBD dalam rangka mendukung kegiatan pengembangan pemasaran pariwisata yang terserap di dalam program dan kegiatan SKPD Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur sepanjang tahun anggaran 2019
6. Pengalokasian anggaran untuk pembangunan gudang kantor..

BAB IV PENUTUP

Pengukuran kinerja merupakan suatu alat manajemen yang digunakan untuk meningkatkan akuntabilitas dalam rangka menilai keberhasilan atau kegagalan, tercapai atau tidak tercapainya sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur.

Untuk dapat menjawab pertanyaan akan tingkat keberhasilan ataupun kegagalan tersebut, dilaksanakan pengukuran indicator kinerja sasaran dengan menggunakan beberapa prinsip penyusunan dan penyajian laporan. Hasil analisis menyimpulkan bahwa Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur Tahun 2019 untuk akuntabilitas keuangan berbobot 98,38% dengan kategori Baik.

Sebagai Penutup, perlu dipahami bersama bahwa keberhasilan pembangunan pariwisata dan Kebudayaan tidak hanya diukur dari besarnya kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD), tetapi yang lebih mendasar adalah seberapa besar pembangunan Pariwisata dan Kebudayaan dapat meningkatkan dan mengembangkan rasa persatuan dan kesatuan, cinta tanah air dan bangsa, mengembangkan dan menggerakkan perekonomian rakyat, pemerataan pembangunan, memperluas kesempatan kerja dan berusaha, serta terus melestarikan sumber daya alam dan lingkungan hidup.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur Tahun 2019 ini untuk dapat dipergunakan dan menjadi bahan evaluasi kinerja di masa yang akan datang.

Larantuka, Januari 2020

Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
Kabupaten Flores Timur,

Apolonia Corebima, SE, M. Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19690718 199703 2 002

Lampiran :

1. Perjanjian Kinerja